

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xvi</b>
<b>INTISARI .....</b>	<b>xvii</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>xviii</b>
<b>I. PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	12
1.3. Tujuan Penelitian.....	12
1.4. Manfaat Penelitian.....	12
1.5. Keaslian dan Kebaharuan Penelitian.....	13
<b>II. TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI</b>	
2.1. Tinjauan Pustaka.....	15
2.2. Landasan Teori.....	22
2.2.1. Manajemen Rantai Pasok.....	22
2.2.2. Rantai Pasok.....	23
2.2.3. Aktivitas Manajemen Rantai Pasok.....	25
2.2.4. Praktik Manajemen Rantai Pasok.....	26
2.2.5. Strategi Rantai Pasok.....	29
2.2.6. Kinerja Manajemen Rantai Pasok.....	30
2.2.7. Kinerja Usahatani.....	31
2.2.8. Pendapatan Dan Keuntungan Usahatani.....	33
2.2.9. Analisis Kelayakan Usahatani.....	34
2.2.10 Model Persamaan Simultan (Structural Equation Model/SEM) .....	35
2.2.11 Metode Analytical Hierarchy Process (AHP).....	44
2.3. Kerangka Pemikiran.....	49
2.4. Hipotesis.....	52

### **III. METODE PENELITIAN**

3.1. Metode Penentuan Lokasi Penelitian.....	53
3.2. Metode Pengambilan Sampel.....	53
3.3. Jenis dan Sumber Data.....	54
3.4. Cakupan Penelitian.....	55
3.5. Pembatasan dan Konseptualisasi Variabel.....	55
3.6. Teknik dan Pengumpulan Data.....	57
3.7. Pengujian Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian.....	58
3.8. Metode Analisis Data.....	59
3.8.1. Analisis Kinerja Usahatani Tebu.....	60
3.8.2. <i>Analisis Structural Equation Modeling (SEM)</i> .....	62
3.8.3. <i>Analytical hierarchy process (AHP)</i> .....	72

### **IV. GAMBARAN UMUM WILAYAH DAN USAHATANI TEBU DI MADURA**

4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	75
4.2. Sistem Informasi Geografis dan Kesesuaian Lahan di Madura.....	76
4.2.1. Kondisis penggunaan lahan di pulau madura.....	76
4.2.2. Kondisi Topografi di Pulau Madura.....	76
4.2.3. Kondisi jenis tanah di Pulau Madura.....	77
4.2.4. Peta curah hujan.....	78
4.2.5. Kesesuaian lahan untuk tanaman tebu.....	79
4.3. Potensi Tebu di Madura.....	79

### **V. KERAGAAN USAHATANI TEBU DI MADURA**

5.1. Perkembangan Luas Areal Usahatani Tebu di Madura.....	81
5.2. Perkembangan Produktivitas Tebu di Madura.....	84
5.3. Perkembangan Rendemen di Madura.....	85
5.4. Kinerja Usahatani Tebu Rakyat Kemitraan di Madura.....	86

### **VI. PRAKTIK MANAJEMEN RANTAI PASOK, AKTIVITAS USAHATANI DAN KINERJA USAHATANI TEBU**

6.1. Aliran Rantai Pasok .....	93
6.1.1. Aliran produk pada sistem manajemen rantai pasok tebu ...	94
6.1.2. Aliran finansial pada sistem manajemen rantai pasok tebu di Madura .....	94
6.1.3. Aliran informasi pada sistem manajemen rantai pasok tebu di Madura .....	95

6.2. Praktik Manajemen Rantai Pasok.....	95
6.3. Aktivitas Usahatani.....	100
6.4. Kinerja Usahatani Tebu di Madura.....	103
6.4.1. Pendapatan.....	104
6.4.2. Biaya variabel .....	104
6.4.3. Total biaya usahatani.....	104
6.4.4. Peningkatan produksi tebu .....	105
6.4.5. Peningkatan produktivitas.....	105
6.5. Pengaruh Praktik Manajemen Rantai Pasok Terhadap Aktivitas dan Kinerja Usahatani tebu di Madura.....	105
6.5.1. Validitas dan reliabilitas kuisioner.....	106
6.5.2. <i>Goodness of Fit Model</i> .....	107
6.6. Outer Model Hasil Analisis WarlPLS.....	109
6.6.1. Praktik Manajemen Rantai Pasok (X).....	109
6.6.2. Aktivitas Usahatani (Y).....	110
6.6.3. Kinerja Usahatani (Z).....	111
6.7. Inner Model Hasil Analisis warlPLS.....	112
6.7.1. Pengaruh Praktik Manajemen Rantai Pasok Terhadap Aktivitas Usahatani Tebu Di Madura .....	112
6.7.2. Pengaruh Praktik Manajemen Rantai Pasok Terhadap Kinerja Usahatani Tebu Di Madura .....	113
6.7.3. Pengaruh Aktivitas Usahatani Terhadap Kinerja Usahatani Tebu Di Madura .....	113
6.8. Model Struktural SEM WarlPLS.....	115
<b>VII. SISTEM PENGAMBILAN KEPUTUSAN PEMILIHAN LOKASI PABRIK GULA MINI DI MADURA</b>	
7.1. Hierarki Penentuan Alternatif Lokasi Pabrik Gula.....	117
7.2. Prioritas Kriteria Penentuan Lokasi Pabrik Gula Di Madura.....	118
7.2.1. Perbandingan berpasangan antar sub Kriteria.....	121
7.3. Lokasi Pabrik Gula di Madura.....	129
7.4. Prioritas Lokasi Pabrik Gula.....	131
7.5. Sensitivitas Prioritas Lokasi Pabrik Gula .....	132
<b>VIII KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
8.1. Kesimpulan.....	134
8.2. Saran.....	134

<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>135</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>148</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.	Luas Areal, Produksi dan Produktivitas Gula Indonesia tahun 1930-2016.....	4
Tabel 1.2.	Luas Areal dan Produksi Tebu Perkebunan Rakyat dan Perkebunan Negara di Madura tahun 2014.....	6
Tabel 2.1.	Notasi-notasi dalam anallisis SEM WarlpPLS.....	39
Tabel 2.2.	Simbol dalam Anallisis SEM WarlpPLS.....	39
Tabel 2.3.	Matriks perbandingan berpasangan.....	46
Tabel 2.4.	Nilai Indeks Random (RI) .....	49
Tabel 3.1.	Jumlah Petani Tebu Rakyat Kemitraan di Madura Tahun 2018.....	53
Tabel 3.2.	Kriteria Indeks Reliabilitas .....	59
Tabel 3.3.	Model Pengukuran dan Model Struktural Hasil Konversi Diagram Path .....	67
Tabel 3.4.	Variabel dan Indikator Penelitian .....	71
Tabel 3.5.	Matriks Perbandingan Berpasangan.....	72
Tabel 3.6.	Skala Bilangan dalam AHP.....	73
Tabel 4.1.	Luas Penggunaan Lahan pada Masing-Masing Kabupaten di Madura.....	76
Tabel 4.2.	Jenis dan Luas Masing-Masing Jenis Tanah pada Kabupaten di Madura.....	78
Tabel 4.3.	Luas Klasifikasi Curah Hujan pada masing-masing kabupaten di Madura.....	78
Tabel 4.4.	Kesesuaian Lahan untuk Tanaman Tebu.....	79
Tabel 4.5.	Ketersediaan Dan Potensi Lahan Di Kabupaten Sampang.....	80
Tabel 4.6.	Luas potensi ketersediaan lahan dan rencana akan dikembangkan di Kabupaten Bangkalan.....	80
Tabel 5.1.	Areal Eksisting Tanaman Tebu di Kabupaten Sampang pada Musim Giling 2011-2019.....	82
Tabel 5.2.	Luas Areal, Produksi Dan Produktivitas Tanaman Tebu Di Kabupaten Bangkalan Pada Musim Giling 2017-2018.....	84
Tabel 5.3.	Stuktur Biaya Rata-rata Per Hektar Usahatani Tebu Rakyat Kemitraan di Madura pada Musim Giling 2018.....	87
Tabel 5.4.	Penerimaan, Pendapatan, dan R/C Ratio Usahatani Tebu	

	Rakyat Kemitraan, Per Hektar di Madura Musim Giling 2018....	89
Tabel 5.5.	Rata-Rata Per Hektar Penerimaan, Biaya, Pendapatan, dan R/C Ratio Usahatani Tebu Rakyat Kemitraan di Empat Kabupaten di Madura Musim Giling 2018.....	89
Tabel 5.6.	Rata-Rata Per Hektar Biaya Usahatani Tebu Rakyat Kemitraan di Empat Kabupaten di Madura Musim Giling 2018.....	91
Tabel 5.7.	Pendapatan Usahatani Tebu Rakyat Kemitraan Per Luas Lahan dan Per Hektar di Madura Musim Giling 2018 .....	92
Tabel 6.1.	Nilai Rata-rata Persepsi Petani Terhadap Variabel Praktik Manajemen Rantai Pasok (PMRP).....	96
Tabel 6.2.	Nilai Rata-rata Persepsi Petani Terhadap Variabel Aktivitas Usahatani.....	100
Tabel 6.3	Nilai Rata-rata Persepsi Petani Terhadap Variabel Kinerja Usahatani.....	103
Tabel 6.4	Hasil Uji Validitas.....	106
Tabel 6.5	Uji reliabilitas.....	107
Tabel 6.6	Model Fit dan Quality Indices.....	108
Tabel 6.7	Hasil Pengujian <i>Outer Model</i> Variabel praktik-praktik manajemen rantai pasok.....	109
Tabel 6.8	Hasil Pengujian <i>Outer Model</i> Variabel Aktivitas Usahatani.....	110
Tabel 6.9	Hasil Pengujian <i>Outer Model</i> Variabel Kinerja Usahatani.....	111
Tabel 6.10	Pengaruh Langsung Praktik Manajemen Rantai Pasok terhadap Aktivitas Usahatani dan Kinerja Usahatani.....	114
Tabel 6.11	Hasil Analisis Warppls Pengaruh Tidak Langsung Praktik Manajemen Rantai Pasok Terhadap Aktivitas Usahatani Dan Kinerja Usahatani.....	114
Tabel 7.1.	Eksisting Areal, Produktivitas, dan Rendemen Tebu di Madura	123

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Struktur hirarki goal, tujuan, kriteria alternatif dalam AHP	21
Gambar 2.2. Struktur Tradisional <i>Supply Chain</i> (Beamon, 1998).....	24
Gambar 2.3. Model Indikator Reflektif dan Formatif.....	40
Gambar 2.4. Model Jalur dalam SEM dengan WarfPLS.....	41
Gambar 2.5. Contoh struktur hirarki dalam AHP.....	46
Gambar 2.6. Kerangka Pemikiran.....	51
Gambar 3.1. Langkah-langkah Analisis SEM dengan Pendekatan PLS	63
Gambar 3.2. Model Indikator Reflektif dan Formatif.....	64
Gambar 3.3. Variabel Praktik-Praktik MRP.....	65
Gambar 3.4. Variabel Aktivitas usahatani .....	65
Gambar 3.5. Variabel Kinerja Usahatani.....	65
Gambar 3.6. Konseptualisasi Model Persamaan Struktural (SEM) dengan pendekatan PLS pada Sistem Agroindustri Gula.	66
Gambar 5.1. Perkembangan Luas Areal Tanaman Tebu Di Madura Tahun 2013-2018.....	81
Gambar 5.2. Trend Perkembangan Luas areal tanaman tebu di Kabupaten Bangkalan tahun 2013-2018.....	83
Gambar 5.3. Luas Areal Tanaman Tebu di Kabupaten Bangkalan Musim Giling 2017-2018.....	83
Gambar 5.4. Keragaan Produktivitas Tebu Tiap Kebun Pengembangan Madura Tahun 2013-2018 .....	85
Gambar 5.5. Rendemen Tiap Kebun Pengembangan Madura Tahun 2013-2018 .....	86
Gambar 6.1 Pola Aliran Produk Pada Sistem Manajemen Rantai Pasok Tebu Di Madura .....	93
Gambar 6.2 Model Variabel Praktik Manajemen Rantai Pasok.....	110
Gambar 6.3 Model Pengukuran Variabel Aktivitas Usahatani .....	111
Gambar 6.4 Model Pengukuran Variabel Kinerja Usahatani .....	112
Gambar 6.5 Diagram Jalur Pengaruh Praktik Manajemen Rantai Pasok Terhadap Kinerja Usahatani dan Aktivitas Usahatani Tebu di Madura .....	115
Gambar 7.1. Hierarki Penentuan Alternatif Lokasi Pabrik Gula .....	117

Gambar 7.2.	Prioritas Kriteria Pemilihan Lokasi Pabrik Gula .....	118
Gambar 7.3.	Prioritas Kriteria Tingkat Kesesuaian Lahan.....	121
Gambar 7.4.	Prioritas Kriteria Eksisting Infrastruktur.....	122
Gambar 7.5.	Prioritas Kriteria Potensi Bahan Baku.....	124
Gambar 7.6.	Prioritas Kriteria Ketersediaan Tenaga Kerja.....	125
Gambar 7.7.	Prioritas Kriteria Modal Sosial.....	126
Gambar 7.8.	Prioritas Kriteria Kelembagaan.....	128
Gambar 7.9.a	Lokasi Pabrik Gula Berdasarkan Kesesuaian Lahan.....	129
Gambar 7.9.b	Lokasi Pabrik Gula Berdasarkan Eksisting Infrastruktur...	129
Gambar 7.9.c	Lokasi Pabrik Gula Berdasarkan Potensi Bahan Baku.....	130
Gambar 7.9.d	Lokasi Pabrik Gula Berdasarkan Modal Sosial.....	130
Gambar 7.9.e	Lokasi Pabrik Gula Berdasarkan Kelembagaan.....	130
Gambar 7.10.	Prioritas Lokasi Pabrik Gula di Madura.....	131
Gambar 7.11.	Dynamic Sensitivity for nodes Below dalam Pemilihan Lokasi Pabrik Gula Mini di Madura.....	132
Gambar 7.12.	Sensitivitas Pemilihan Lokasi Pabrik Gula .....	133



## DAFTAR LAMPIRAN

		Halaman
Lampiran 1	Ragam Penelitian Terdahulu dengan Subtansi Bahasan Manajemen Rantai Pasok dan Model Pengambilan Keputusan.....	148
Lampiran 2	Peta Penggunaan Lahan Hasil Interpretasi Citra Satelit.....	160
Lampiran 3	Peta Digital Elevation Model (DEM) Pulau Madura hasil analisis peta Rupa bumi Indonesia skala 1:25.000 .....	161
Lampiran 4	Peta Lereng Pulau Madura hasil analisis peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:25.000.....	162
Lampiran 5	Peta Tanah di Daerah Madura .....	163
Lampiran 6	Peta Curah Hujan Rata-rata Bulanan di Daerah Madura....	164
Lampiran 7	Peta Klasifikasi Curah Hujan pada masing-masing Kabupaten .....	165
Lampiran 8	Peta Kesesuaian Lahan Tebu di Madura .....	166
Lampiran 9	Data Mentah Analisis Structural Equation Model (SEM) WarpPLS.....	167
Lampiran 10	Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian.....	171
Lampiran 11	Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian.....	172
Lampiran 12	Analisis Deskriptif.....	173
Lampiran 13	Hasil Analisis SEM dengan WarpPLS.....	175
Lampiran 14	Rata-rata Biaya Usahatani Tebu Rakyat Kemitraan Per Hektar di Madura Musim Giling 2018.....	186